

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dalam pertunjukan seni tari *jaipong* terdapat beberapa makna, yakni makna penanda dan petanda, makna bentuk dan isi, makna bahasa dan kegiatan ujaran, serta makna sinkronik dan diakronik.

- 1 Makna penanda dan petanda terdiri dari aksesoris dan ciri khas pakaian yang digunakan oleh penari *jaipong* Rumingkang. Aksesoris serta ciri khas pakaian yang digunakan mempunyai peranan penting dalam setiap penampilan tari *jaipong* Rumingkang. Aksesoris yang digunakan oleh grup Rumingkang pada umumnya aksesoris yang memang sudah dibuat khusus untuk mereka. Aksesoris selalu disesuaikan dengan pakaian yang mereka gunakan serta tarian yang mereka lakukan. Pakaian dan aksesoris yang digunakan oleh grup Rumingkang selalu disesuaikan dengan usia mereka. Ciri khas pakaian yang digunakan sama halnya dengan pakaian tari *jaipong* umum lainnya. Untuk pakaian yang digunakan grup Rumingkang sangat terlihat cocok dan tidak berlebihan.
- 2 Makna bentuk dan isi dalam seni pertunjukan di seni tari *jaipong* yakni tata rias (*make up*) yang digunakan, gerakan tari eksotis, serta lirik lagu yang disampaikan sinden ke penari *jaipong* Rumingkang. *Make up* atau tata rias untuk seorang penari yang akan tampil termasuk hal yang penting dan merupakan unsur pendukung setiap pertunjukan *jaipong*. *Make up* pada penari Rumingkang selalu terlihat cantik dan tidak begitu berlebihan dalam

merias para wajah personilnya. Dalam setiap gerakan yang dilakukan oleh penari *jaipong* grup Rumingkang tidak terlalu menggunakan gerakan tari yang eksotis, mereka cenderung menggunakan gerakan tarian yang disesuaikan dengan usia mereka. Untuk lirik lagu yang disampaikan sinden ke penari *jaipong* terdapat suatu makna yang memang disampaikan oleh seorang sinden. Dalam gerakan serta lirik lagu terkadang akan selalu berkesinambungan dan cocok satu sama lain. Seorang sinden dan seorang penari *jaipong* selalu menjalin komunikasi yang baik melalui lirik-lirik lagu.

- 3 Makna bahasa dan kegiatan ujaran terdiri dari komunikasi ritual yang dilakukan grup Rumingkang, pertunjukan tari *jaipong*, dan cara untuk melestarikan budaya tari *jaipong*. Dalam sebuah pertunjukan tari *jaipong* biasanya menggunakan ritual-ritual khusus (mistis), namun komunikasi ritual yang dilakukan oleh grup Rumingkang sama sekali tidak menggunakan ritual mistis. Komunikasi ritual grup tari *jaipong* Rumingkang pada saat melakukan pertunjukan selalu diiringi dengan doa yang berdasarkan pada kepercayaan masing-masing dan demi kelancaran mereka pada saat tampil. Pertunjukan tari *jaipong* yang dilakukan oleh grup tari *jaipong* mengandung makna tertentu. Pertunjukan tari *jaipong* di Jawa Barat terutama kota Bandung selalu membuat siapapun yang menyaksikannya merasa terhibur. Untuk itu, budaya tari *jaipong* ini harus dilestarikan. Cara melestarikan budaya tari *jaipong* beragam, tari *jaipong* yang sudah menjadi ciri khas kesenian Jawa Barat tidak boleh hilang begitu saja. Mengenalkan pada anak-anak usia dini serta mengadakan ajang tari tradisional dapat membuat tari *jaipong* ini bisa

bertahan. Tari *jaipongan* banyak mempengaruhi kesenian-kesenian lain yang ada di masyarakat Jawa Barat, baik pada seni pertunjukkan wayang, degung, genjring/terebangan.

- 4 Makna Sinkronik dan diakronik terdiri dari komunikasi degung yang disampaikan ke penari *jaipong* Rumingkang dan *setting* panggung yang berhubungan dengan penari *jaipong* Rumingkang. Dalam komunikasi degung yang disampaikan ke penari *jaipong* selalu terjalin dengan baik. Dalam setiap gerakan yang dilakukan oleh grup Rumingkang akan di ikuti oleh grup degung, begitu juga sebaliknya. Alat musik pengiring tari *jaipong* yang sangat mencolok adalah kendang. Alat musik kendang yang menjadi panduan seorang penari *jaipong* melakukan gerakan yang menarik, namun tidak hanya kendang yang dimainkan dengan cara ditabuh, selain itu ada pula alat musik lain seperti *rebab*, *goog*, *kecrek*, *kecapi demung*, *saron*, dan juga bonang. Dalam sebuah pertunjukan tari *jaipong* akan lebih menarik jika terdapat *setting* panggung atau tata pentas. *Setting* panggung yang ada di setiap penampilan tari *jaipong* grup Rumingkang bertujuan untuk mendukung sebuah tarian agar terlihat lebih spektakuler dimata para penonton. Penonton tidak hanya melihat gerakan tarian serta para penari saja, tetapi penonton juga dimanjakan dengan beberapa properti serta *setting* panggung yang disesuaikan dalam setiap penampilan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

1. Penelitian ini disarankan dapat memperluas wawasan bagi para penonton, penikmat, ataupun pembaca teori seni tari *Jaipong* khususnya di lingkungan Universitas Langlangbuana mengenai seni tari jaipong dalam segi komunikasi. Sebaiknya dikembangkan kajian mengenai semiotika komunikasi yang mengacu kepada tanda-tanda kebudayaan terutama di dalam tarian *jaipong*.
2. Peneliti menyarankan pada penelitian berikutnya untuk dapat lebih mengembangkan kajian mengenai komunikasi budaya khususnya pada mempertahankan kebudayaan tradisional.

5.2.2 Saran Praktis

1. Peneliti menyarankan kepada Grup Tari Rumingkang *jaipong* untuk lebih melestarikan budaya tradisional secara turun temurun.
2. Peneliti menyarankan kepada Grup Tari Rumingkang *jaipong* untuk selalu mengapresiasi tari *jaipong* sampai kapanpun agar tidak punah dengan berjalannya waktu.
3. Peneliti menyarankan kepada Grup Tari Rumingkang *jaipong* untuk mempertahankan gerakan tari *jaipong* sesuai dengan kaidah dan norma-norma kesopanan agar para wanita calon penari tidak merasa malu untuk berkecimpung di dunia tari.